

Catatan Atas Laporan Keuangan

*Audited*

# SEKRETARIAT JENDERAL (01)

Periode yang Berakhir 31 Desember 2022



**Kantor Wilayah Kementerian Agama  
Provinsi Sulawesi Barat**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Sekretariat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Audited Sekretariat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Sekretariat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Mamuju, 11 Mei 2023

Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. H. Syarifudin Baderung

NIP. 197105111997031002

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	22
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	30
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	47
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	55
F. Pengungkapan Penting Lainnya	58



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA**  
**PROVINSI SULAWESI BARAT**

Jalan. HAM. PattanaEndeng No.46 Mamuju 91511  
Telepon (0426) 2325293, Fax (0426) 2325294  
Website: <http://sulbar.kemenag.go.id>

**PERNYATAANTANGGUNGJAWAB**

Laporan Keuangan Audited Sekretariat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Mamuju, 11 Mei 2023

Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. H. Syafudin Baderung  
NIP. 197105111997031002

Laporan Keuangan Audited Sekretariat Jenderal Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

#### LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar **Rp. 11,091,287** atau mencapai **0.00** persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar **Rp. 0**.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun 2022 adalah sebesar **Rp. 37,580,063,611** atau mencapai **94.75** persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp. 39,664,218,000**.

#### NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022. Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar **Rp. 112,701,002,986** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar **Rp. 8,938,000** Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar **Rp.0**, Aset Tetap (neto) sebesar **Rp. 111,704,335,489** dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp. 987,729,497**.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar **Rp.0** dan **Rp. 112,701,002,986**.

#### LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsure pendapatan-LO, beban, surplus/deficit dari operasi, surplus/deficit dari kegiatan non operasional, surplus/deficit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar **Rp. 191,839**, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar **Rp. 38,058,059,670** sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai **Rp.( 38,057,867,831)**. Surplus Kegiatan Non Operasional dan surplus Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar **Rp. 10,899,448** dan sebesar **Rp.0** sehingga entitas mengalami defisit-LO sebesar **Rp.(**

38,046,968,383).

#### **LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar **Rp. 113,171,557,860** dikurangi defisit-LO sebesar **Rp.( 38,046,968,383)** dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai **Rp. 7,441,185** dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar **Rp. 37,568,972,324** sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai **Rp. 112,701,002,986**.

#### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### SEKRETARIAT JENDERAL KANWIL KEMENAG PROVINSI SULAWESI BARAT LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	Tahun 2022		% thd Angg	Tahun 2021
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	11.091.287	0,00	110.315.183
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		-	11.091.287	0,00	110.315.183
<b>BELANJA</b>	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	25.723.815.000	23.714.983.047	92,19	22.581.224.951
Belanja Barang	B.4	11.958.918.000	11.887.830.059	99,41	12.492.702.354
Belanja Modal	B.5	1.981.485.000	1.977.250.505	99,79	4.627.033.500
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	-
<b>JUMLAH BELANJA</b>		39.664.218.000	37.580.063.611	94,75	39.700.960.805

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

**SEKRETARIAT JENDERAL KANWIL KEMENAG PROVINSI SULAWESI BARAT**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2022	TA 2021
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Persediaan	C.1	8.938.000	12.152.300
Jumlah Aset Lancar		<b>8.938.000</b>	<b>12.152.300</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.2	74.021.504.073	74.021.504.073
Peralatan dan Mesin	C.3	16.445.925.981	15.267.079.476
Gedung dan Bangunan	C.4	39.072.849.925	38.461.357.925
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.5	1.578.694.600	1.578.694.600
Aset Tetap Lainnya	C.6	80.907.000	80.907.000
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.7	3.000.000	
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.8	(19.498.546.090)	(17.321.017.766)
Jumlah Aset Tetap		<b>111.704.335.489</b>	<b>112.088.525.308</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tak Berwujud	C.9	296.011.000	291.011.000
Aset Lain-lain	C.10	1.755.661.000	1.786.861.000
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	C.11	(1.063.942.503)	(1.006.991.748)
JUMLAH ASET LAINNYA		<b>987.729.497</b>	<b>1.070.880.252</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>112.701.002.986</b>	<b>113.171.557.860</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.12	112.701.002.986	113.171.557.860
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>112.701.002.986</b>	<b>113.171.557.860</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>112.701.002.986</b>	<b>113.171.557.860</b>

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**



### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### SEKRETARIAT JENDERAL KANWIL KEMENAG PROVINSI SULAWESI BARAT LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2022	TA 2021
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	191.839	75.627
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>191.839</b>	<b>75.627</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	23.714.983.047	22.581.224.951
Beban Persediaan	D.3	256.648.300	317.804.100
Beban Barang dan Jasa	D.4	6.856.941.087	7.300.860.081
Beban Pemeliharaan	D.5	832.034.632	822.993.664
Beban Perjalanan	D.6	3.956.550.340	4.054.704.009
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	550.000	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	2.440.352.264	2.305.736.784
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>38.058.059.670</b>	<b>37.383.323.589</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(38.057.867.831)</b>	<b>(37.383.247.962)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	D.11		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		3.878.300	53.615.162
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		3.878.300	109.256.777
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	55.641.615
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		7.021.148	982.779
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		7.021.148	982.779
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
<b>SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>10.899.448</b>	<b>54.597.941</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>(38.046.968.383)</b>	<b>(37.328.650.021)</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>	D.12		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>(38.046.968.383)</b>	<b>(37.328.650.021)</b>

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### SEKRETARIAT JENDERAL KANWIL KEMENAG PROVINSI SULAWESI BARAT LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	TA 2022	TA 2021
EKUITAS AWAL	E.1	113.171.557.860	111.898.127.969
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(38.046.968.383)	(37.328.650.021)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	7.441.185	(65.062.140)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	7.441.185	(65.062.140)
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
JUMLAH		7.441.185	(65.062.140)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	37.568.972.324	38.667.142.052
EKUITAS AKHIR	E.5	112.701.002.986	113.171.557.860

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

## A. PENJELASAN UMUM

## A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat

<b>Dasar</b>	Kantor Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Dibentuk Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pembentukan Provinsi Sulawesi Barat, Untuk Meningkatkan Pelayanan Serta Pembinaan Kehidupan Beragama Dipandang Perlu Membentuk Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Yang Didasarkan Pada Peraturan Menteri Agama RI Nomor 13 Tahun 2005. Sebagai Instansi Vertikal Di Daerah, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Berkedudukan Di Mamuju Mempunyai Tugas Melaksanakan Bimbingan Dan Pelayanan Di Bidang Kehidupan Beragama Di Provinsi Sulawesi Barat Berdasarkan Kebijakan Menteri Agama Dan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku. Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Berlokasi Di Gedung Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Lantai I di Jln. H.A.M. Pattana Endeng No. 46 Mamuju.  Untuk Mewujudkan Tujuan Diatas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Berdasarkan Surat Keputusan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Berkomitmen Dengan Visi " <b><i>Terwujudnya masyarakat Sulawesi Barat yang taat beragama, rukun,cerdas dan sejahtera lahir dan batin dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.</i></b> "  Untuk Mewujudkan Visi Tersebut Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Melakukan Beberapa Langkah-Langkah Strategis Atau Misi Sebagai
<b>Hukum</b>	
<b>Entitas dan</b>	
<b>Rencana</b>	
<b>Strategis</b>	

Berikut:

- ✚ Meningkatkan Kualitas Pelayanan Dan Kehidupan Beragama.
- ✚ Meningkatkan Kualitas Pemahaman Dan Pengembangan Nilai-Nilai Agama.
- ✚ Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Dan Lembaga-Lembaga Sosial Keagamaan.
- ✚ Meningkatkan Kualitas Pelayanan Ibadah Haji Dan Umrah.
- ✚ Meningkatkan Tata Kelola Adminitrasi Secara Profesionalisme.

Sementara Tujuan Jangka Panjang Pembangunan Di Bidang Keagamaan Hendak Ingin Dicapai Oleh Kanwil Terwujudnya Masyarakat Sulawesi Barat Yang Religius, Rukun, Santun, Cerdas Dan *Mala'bi* Dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan Mempertimbangkan Kondisi, Potensi, Dan Permasalahan Yang Ada Dan Sinerjik Dengan Visi, Misi Dan Tujuan Jangka Panjang Yang Telah Ditentukan Maka Kanwil Kementerian Agama Menetapkan Sasaran Strategi Yang Hendak Di Capai Dalam Periode 2020-2025 Dengan Skala Bidang Prioritas Yaitu:

- ✚ Pelayanan Dan Kehidupan Beragama.
- ✚ Pemahaman Dan Pengembangan Nilai-Nilai Agama.
- ✚ Pelayanan Pendidikan Agama Dan Lembaga-Lembaga Sosial Keagamaan.
- ✚ Tata Kelola Administrasi Secara Profesionalisme.

### **1. Pelayanan Kehidupan Beragama**

Sasaran strategis bidang pelayanan dan kehidupan beragama merupakan rencana tindakan dan alokasi sumber daya dan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat bidang pelayanan dan kehidupan beragama adalah terwujudnya suatu Kondisi

Keberagaman masyarakat yang agamais, dinamis dan mampu mendukung percepatan pembangunan, kegiatan ini dilakukan melalui :

- ✓ Meningkatkan kualitas pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama dengan.
- ✓ Meningkatkan kualitas pengenalan ajaran agama, dikalangan pemeluknya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Meningkatkan motivasi dan partisipasi umat beragama dalam pembangunan nasional.
- ✓ Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam dalam membayar *zakat, wakaf, infak, dan shadaq*.
- ✓ Meningkatkan kualitas pribadi umat beragama yang berakhlak mulia dan santun.
- ✓ Meningkatkan kualitas penataan dan pengelolaan serta pengembangan fasilitas peribadatan.
- ✓ Meningkatkan peran umat beragama dalam membangun harmonis antar peradabad.
- ✓ Meningkatkan pemberdayaan potensi ekonomi keagamaan.
- ✓ Meningkatkan *sinerjik* kebijakan dalam pengelolaan potensi ekonomi keagamaan.
- ✓ Meningkatkan akses umat beragama terhadap sumber daya ekonomi keagamaan dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan umat beragama.
- ✓ Meningkatkan bantuan untuk rehabilitas rumah ibadah.
- ✓ Meningkatkan peran dan kualitas Penyuluh Agama.

## **2. Bidang Pemahaman Dan Pengembangan Nilai-Nilai Agama**

Sasaran strategis bidang pemahaman dan pengembangan nilai-nilai agama adalah terwujudnya kehidupan pemahaman dan pengembangan nilai-nilai

ajaran agama bagi setiap individu, keluarga, dan penyelenggara Negara yaitu ditandai dengan:

- ✓ Meningkatkannya kesadaran masyarakat dalam memahami nilai-nilai ajaran agamanya.
- ✓ Meningkatkan kualitas tenaga pengelola *zakat, infaq* dan *shadaqah*.
- ✓ Meningkatkan kualitas penyuluh agama.
- ✓ Meningkatkan kerukunan intern dan antar umat beragama.
- ✓ Berkembangnya pemahaman keagamaan masyarakat yang berwawasan *multikural gender* dan HAM.

### **3. Bidang Tata Kelola administrasi Secara Profesional**

Sasaran strategis dibidang tata kelola *administratif* secara *Efektif, Efisien* dan *Akutanbel* serta tersediannya aparatur pelayanan keagamaan yang profesional ditandai dengan:

- ✓ Terwujudnya reformasi dan *birokrasi* secara *Komperatif* baik Tingkat Kanwil maupun Kabupaten.
- ✓ Meningkatnya jumlah aparatur yang mengikuti diklat dengan siklus minimal 5 Tahun.
- ✓ Terwujudnya struktur organisasi *istansi vertikal* Kementerian Agama yang sesuai dengan tuntutan Perkembangan.
- ✓ Meningkatnya Jumlah dan nilai temuan hasil pemeriksaan *BPK, BPKP*, dan inspektorat jenderal.
- ✓ Tercapainya laporan Keuangan Kanwil Kementerian Agama dengan *Opini WTP* (Wajar tanpa pengecualian).
- ✓ Meningkatnya kualitas aparatur *SDM* melalui Sistem *rekrutmen*, penempatan dan pembinaan yang professional.
- ✓ Terbangunnya sistem informasi dan Komunikasi yang Efektif dan efektif.
- ✓ Terbangunnya citra Positif Kanwil kementerian Agama sebagai Instansi pemerintah yang bersih dan

berwibawa.

- ✓ Terwujudnya tertib tata kelola *administratif* yang professional.

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

**A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Audited Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat. Laporan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Laporan Keuangan Audited Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2022 ini merupakan laporan konsolidasi dari seluruh jenjang struktural di bawah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat yang meliputi wilayah serta satuan kerja yang bertanggung jawab atas anggaran yang diberikan.

Jumlah satuan kerja di lingkup Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat Unit Eselon 01 Sekretariat Jenderal adalah 7 satuan kerja. Rincian satuan kerja tersebut tersaji sebagai berikut :

*Rekapitulasi Jumlah Satker UAPPA-W*

No	Kode Wil	Satker	Jumlah/Jenis Kewenangan				JumlahSatker
			KP	KD	DK	TP	

1	3400	Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sulbar	-	1	-	-	1
2	3400	Kantor Kementerian Agama Kab. Mamuju	-	1	-	-	1
3	3400	Kantor Kementerian Agama Kab. Majene	-	1	-	-	1
4	3400	Kantor Kementerian Agama Kab. Polman	-	1	-	-	1
5	3400	Kantor Kementerian Agama Kab. Mamasa	-	1	-	-	1
6	3400	Kantor Kementerian Agama Kab. Pasangkayu	-	1	-	-	1
7	3400	Kantor Kementerian Agama Kab. Mamuju Tengah	-	1	-	-	1
<b>Jumlah</b>			-	<b>7</b>	-	-	<b>7</b>

**Basis  
Akuntansi**

**A.3. Basis Akuntansi**

Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan



saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar  
Pengukuran*

#### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan  
Akuntansi*

#### A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan

keuangan. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat adalah sebagai berikut:

**Pendapatan  
-LRA**

**(1) Pendapatan- LRA**

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**Pendapatan  
-LO**

**(2) Pendapatan- LO**

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

## *Belanja*

### **(3) Belanja**

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## *Beban*

### **(4) Beban**

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

## *Aset*

### **(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

## a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
  - c) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%

Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
-------	---	------

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

### *Aset Tetap*

#### **b. Aset Tetap**

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan  
Aset Tetap*

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset

Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang  
Jangka  
Panjang

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas ) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset  
Lainnya

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:

620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**Kewajiban (6) Kewajiban**

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang,



dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas*

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal, pagu awal sebesar Rp. 39,816,891,000 setelah revisi terakhir menjadi Rp. 22,466,759,000.

### Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2022	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan PNBPN	0	0
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	24.440.449.000	25.723.815.000
Belanja Barang	12.993.131.000	11.958.918.000
Belanja Modal	2.383.416.000	1.981.485.000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>39.816.996.000</b>	<b>39.664.218.000</b>

*Realisasi  
Pendapatan  
Rp.  
11,091,287*

### B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 11,091,287 atau mencapai 00.00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 0 Rincian pendapatan dapat dilihat sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2022		
	Anggaran	Realisasi	%
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan	0	11.091.287	0,00
Pendapatan Lain-lain	0	180	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>11.091.467</b>	<b>0,00</b>

Realisasi Pendapatan TA 2022 mengalami penurunan 96,42 persen dibandingkan TA 2021 yang dapat dirinci sebagai berikut:

*Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2022 dan TA 2021  
(dalam Rupiah)*

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan	4.070.139	109.332.377	(96,28)
Pendapatan Lain-Lain	7.021.148	982.806	614,40
<b>Jumlah</b>	<b>11.091.287</b>	<b>110.315.183</b>	<b>(89,96)</b>

*Realisasi  
Belanja  
Negara Rp.  
37.580.063,61  
1*

**B.2. Belanja**

Realisasi Belanja instansi pada TA 2022 adalah sebesar Rp. 37,580,063,611 atau **94,75%** dari anggaran belanja sebesar Rp. 39,664,218,000. Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2022

*(dalam Rupiah)*

Uraian	Tahun Anggaran 2022		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	25.723.815.000	23.727.869.122	92,24
Belanja Barang	11.958.918.000	11.901.206.859	99,52
Belanja Modal	1.981.485.000	1.977.250.505	99,79
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>39.664.218.000</b>	<b>37.606.326.486</b>	<b>94,81</b>
Pengembalian	0	26.262.875	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>39.664.218.000</b>	<b>37.580.063.611</b>	<b>94,75</b>

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 mengalami **penurunan sebesar (5,34)** persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021. Hal ini disebabkan antara lain karena adanya refocusing/pemangkasan anggaran di awal tahun.

Perbandingan Realisasi Belanja  
TA 2022 dan 2021

*(dalam Rupiah)*

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	23.714.983.047	22.581.224.951	5,02
Belanja Barang	11.867.830.059	12.492.702.354	(4,84)
Belanja Modal	1.977.250.505	4.627.033.500	(57,27)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>37.580.063.611</b>	<b>39.700.960.806</b>	<b>(5,34)</b>

**Belanja  
Pegawai Rp.  
23,714,983,04  
7**

### **B.2 Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 23,714,983,047 dan Rp. 22,581,224,951. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami kenaikan 5,02 % dari TA 2021. Kenaikan Belanja Pegawai ditahun 2022 akibat penambahan pagu anggaran belanja pegawai dalam rangka penyelesaian pagu minus serta pembayaran kekurangan tunjangan kinerja yang belum terbayarkan.

#### Perbandingan Belanja Pegawai TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	13.719.032.726	13.610.625.589	0,80%
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	-	-	0,00%
Belanja Lembur	985.407.000	901.268.895	9,34%
Belanja Tunjangan Khusus	9.023.429.396	8.087.891.863	11,57%
Jumlah Belanja Kotor	<b>23.727.869.122</b>	<b>22.599.786.347</b>	<b>4,99%</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	12.886.075	18.581.396	-31%
Jumlah Belanja	<b>23.714.983.047</b>	<b>22.581.224.951</b>	<b>5,02%</b>

**Belanja Barang  
Rp.  
11,887,830,059**

### **B.4 Belanja Barang**

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 11,887,830,059 dan Rp 12,492,702,354. Realisasi Belanja Barang TA 2022 mengalami penurunan sebesar (4,84) % dari Realisasi Belanja Barang TA 2021, Hal ini disebabkan oleh adanya refocusing/pemotongan anggaran di tahun 2022 pada Sekretariat Jenderal.

Perbandingan Belanja Barang  
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Barang Operasional	4.640.558.032	4.676.082.376	(0,76)
Belanja Barang Non Operasional	627.659.000	779.213.675	(19,45)
Belanja Barang Persediaan	253.984.000	314.199.600	(19,16)
Belanja Jasa	1.586.944.055	1.845.564.030	(14,01)
Belanja Pemeliharaan	835.511.432	822.938.664	1,53
Belanja Perjalanan Dinas	3.956.550.340	4.056.703.209	(2,47)
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-	0,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>11.901.206.859</b>	<b>12.494.701.654</b>	<b>(4,75)</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>13.376.800</b>	<b>1.999.200</b>	<b>569,11</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>11.887.830.059</b>	<b>12.492.702.354</b>	<b>(4,84)</b>

Belanja Modal

Rp.

1,977,250,505

**B.5 Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 1,977,250,505 dan Rp. 4,627,033,500. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal TA 2022 mengalami penurunan sebesar (57,27) % dibandingkan TA 2021. Realisasi belanja modal tahun 2022 menurun akibat pelaksanaan pembangunan fisik mengalami penurunan. Anggaran Belanja modal tahun 2022 khususnya Gedung dan Bangunan banyak yang tidak terserap akibat keterlambatan proses pelaksanaan pekerjaan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal  
TA 2022 dan TA 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.357.758.505	2.303.121.000	(41,05)
Belanja Gedung dan Bangunan	614.482.000	2.258.912.500	(72,80)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jembatan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	5.000.000	65.000.000	(92,31)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.977.250.505</b>	<b>4.627.033.500</b>	<b>(57,27)</b>
<b>Pengembalian</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.977.250.505</b>	<b>4.627.033.500</b>	<b>(57,27)</b>

**Belanja Modal  
Tanah Rp.0**

### **B.5.1 Belanja Modal Tanah**

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Realisasi tersebut pada TA 2022 tidak mengalami kenaikan/penurunan sebesar 0,00 persen dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan oleh karena tidak tersedianya anggaran belanja modal tanah selama TA 2022 dan TA 2021.

#### **Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2022 dan 2021**

*(dalam Rupiah)*

Uraian	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Modal	0	0	0,00

**Belanja Modal  
Peralatan dan  
Mesin Rp.  
1,357,758,505**

### **B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 adalah sebesar Rp. 1,357,758,505 mengalami penurunan sebesar (41,05) % bila dibandingkan dengan TA 2021 sebesar Rp. 2,303,121,000. Belanja modal Peralatan dan Mesin Tahun 2022 berupa pembelian beberapa alat pengolah data.

#### **Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

**TA 2022 dan 2021**

*(dalam Rupiah)*

Uraian	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021	%
Belanja Modal Peralatan & Mesin	1.357.758.505	2.303.121.000	(41,05)
Jumlah Belanja Kotor	1.357.758.505	2.303.121.000	(41,05)
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	1.357.758.505	2.303.121.000	(41,05)

**Belanja Modal  
Gedung dan  
Bangunan Rp.**

### **B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 614,492,000 dan

614,492,000

Rp. 2,258,912,500. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 mengalami penurunan sebesar (72,80) persen dibandingkan Realisasi TA 2021. Hal ini disebabkan oleh menurunnya anggaran rehab gedung Kantor yakni Gedung Kantor Urusan Agama.

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan  
TA 2022 dan 2021*

*(dalam Rupiah)*

Uraian	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	481.885.000	(100,00)
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola		2.967.000	
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	57.300.000	251.780.500	(77,24)
Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	557.192.000	1.522.280.000	(63,40)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>614.492.000</b>	<b>2.258.912.500</b>	<b>(72,80)</b>
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>614.492.000</b>	<b>2.258.912.500</b>	<b>(72,80)</b>

*Belanja Modal  
Jalan, Irigasi  
dan Jaringan  
Rp. 0*

*B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan*

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2022 tidak mengalami kenaikan/penurunan sebesar 0,00 % persen dibandingkan Realisasi TA 2021. Hal ini disebabkan oleh karena tidak tersedianya anggaran belanja modal jalan, irigasi dan jaringan selama TA 2022 lebih kecil dari pada TA 2021.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan  
Jaringan  
TA 2022 dan 2021*

*(dalam Rupiah)*

Uraian	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	0,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	-	-	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0,00</b>
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0,00</b>

*Belanja Modal  
Lainnya Rp.  
5,000,000*

#### **B.5.5 Belanja Modal Lainnya**

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 5,000,000 dan Rp. 65,000,000. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2022 mengalami penurunan sebesar (92,31) persen dibandingkan Realisasi TA 2021. Hal ini disebabkan oleh menurunnya alokasi anggaran belanja modal lainnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan  
TA 2022 dan 2021  
(dalam Rupiah)

Urutan	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021	%
Belanja Modal Lainnya	5.000.000	65.000.000	(92,31)
Jumlah Belanja Kotor	5.000.000	65.000.000	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
Jumlah Belanja	5.000.000	65.000.000	(92,31)

*Belanja  
Bantuan  
Sosial Rp. 0*

#### **B. 6 Belanja Bantuan Sosial**

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2022 tidak mengalami penurunan/kenaikan sebesar 00,00 persen dibandingkan Realisasi TA 2021. Hal ini disebabkan oleh karena tidak tersedianya anggaran belanja Bantuan Sosial selama TA 2022 dan 2021.



## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Aset Lancar*  
*Rp.8,938,000*

### C.1 Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat, per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar **Rp.8,938,000** dan **Rp.12,152,300**. Aset Lancar merupakan asset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tertanggal pelaporan.

*Kas di*  
*Bendahara*  
*Pengeluaran*  
*Rp.0*

#### C.1. 1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan / Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara pertanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar **Rp.0** dan **Rp.0** dengan rincian sebagai berikut : Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2022 dan 2021*

*(dalam rupiah)*

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2021
Uang Tunai	0	0
	0	0
Jumlah	0	0

*Kas di*  
*bendahara*  
*Penerimaan*  
*Rp.0*

#### C. 1. 2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar **Rp.0** dan **Rp.0**

#### *Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2022 dan 2021*

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2021
Uang Tunai	0	0
	0	0
Jumlah	0	0

**Kas Lainnya  
dan Setara  
Kas Rp.0**

### C. 1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan Kas pada Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara Kas yaitu Investasi Jangka Pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut :

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2021
Kas Lainnya di bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya dari Hibah	0	0
Jumlah	0	0

**Piutang Bukan  
Pajak Rp.0**

### C. 1. 4 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
Piutang PNPB	0	0
Piutang Lainnya	0	0
Jumlah	0	0

**Bagian Lancar  
Tagihan  
Tuntutan**

### C.1.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan /Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan

Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Rp.0

Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

No	Nama	Tahun 2022	Tahun 2021
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

#### C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp.0

Saldo Bagian lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Bagian Lancar tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan (TPA) yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut :

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

#### C.1.7 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tidak

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0 yang merupakan estimasi atas ketidak

Tertagih-  
Piutang Jk.  
Pendek Rp.0

tertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang, masing-masing debitor. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Pendek

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Bukan Pajak</b>			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
<b>Jumlah</b>	-	0%	-
<b>Bagian Lancar TP/TGR</b>			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
<b>Jumlah</b>	-	0%	-
<b>Bagian Lancar TPA</b>			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak tertagih</b>	-	0%	-

Beban  
Dibayar  
Dimuka Rp.0

C.1.8 Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2022 dan 2021 masing -masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Beban Dibayar Dimuka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Beban Dibayar Dimuka Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Dibayar Dimuka TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2022	Tahun 2021
Pembayaran Internet	0	0
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	0	0
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	0	0
Jumlah	0	0

*Pendapatan  
yang Masih  
Harus  
Diterima Rp.0*

### C.1.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan Hak Pemerintah atas layanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2022 dan 2021 masing - masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0, dengan rincian sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus  
Diterima TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2022	Tahun 2021
Pendapatan Jasa Pelatihan	0	0
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	0	0
Jumlah	0	0

*Persediaan  
Rp. 8,938,000*

### C.1.10 Persediaan

Persediaan adalah Aset Lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 8,938,000 dan Rp. 12,152,300.

Rincian Persediaan TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2022	Tahun 2021
Barang Konsumsi	8.938.000	12.152.300
Barang untuk Pemeliharaan	0	0
Suku Cadang	0	0
Persediaan Lainnya	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>8.938.000</b>	<b>12.152.300</b>

Semua Jenis Persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

*Aset Tetap*

*Rp.*

*111,704,335,4*

*89*

**C. 2 Aset Tetap**

Saldo Aset Tetap Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 111,704,335,489 dan Rp. 112,088,525,308. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

**C. 2. 1 Tanah**

*Tanah*

*Rp.*

*74,021,504,07*

*3*

Tanah yang dimiliki oleh Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 74,021,504,073 dan Rp. 74,021,504,073.

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut :

Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	74.021.504.073
Mutasi tambah :	
Pembelian	-
Mutasi Kurang :	
Revaluasi Aset	-
Penghapusan	-
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>74.021.504.073</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>74.021.504.073</b>

*Peralatan dan  
Mesin  
Rp.  
16,445,925,98  
1*

### C. 2. 2 Peralatan dan Mesin

Nilai Perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 16,445,925,981 dan Rp. 15,267,079,476. Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

*(dalam rupiah)*

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	15.267.079.476
Mutasi tambah :	
Pembelian	1.357.758.505
Koreksi Pencatatan	-
Mutasi kurang :	
Penghapusan	- 178.912.000
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>16.445.925.981</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	- 13.677.782.852
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>2.768.143.129</b>

Mutasi Tambah :

Pembelian peralatan dan mesin berupa alat pengolahan data

Mutasi Kurang :

Adanya beberapa penghapusan peralatan dan mesin pada satuan kerja lingkup Sekretariat Jenderal.

Gedung dan  
Bangunan  
Rp.  
39,072,849,92  
5

### C. 2. 3 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 39,072,849,925 dan Rp.38,461,357,925. Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2022

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	38.461.357.925
Mutasi tambah :	
Pembangunan Gedung	614.492.000
Mutasi Kurang	-
Reklas Aset	- 3.000.000
Saldo per 31 Desember 2022	39.072.849.925
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	- 13.677.782.852
Nilai Buku per 31 Desember 2022	25.395.067.073

Mutasi Tambah :

Penambahan nilai gedung dan bangunan bersumber pada pembayaran perencanaan dan pengawasan rehab gedung rumah jabatan Kepala Kantor

Mutasi Kurang :

Telah dilakukan reklasifikasi aset gedung dan bangunan.

### C. 2. 4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi  
dan Jaringan  
Rp. 1,578,694,  
600

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.1,578,694,600 dan Rp.1,578,694,600.

Rincian Mutasi Jalan, irigasi dan Jaringan

(dalam rupiah)



Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	1.578.694.600
Mutasi tambah :	
Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi	-
Mutasi Kurang	-
Koreksi Pencatatan	
Saldo per 31 Desember 2022	1.578.694.600
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	- 614.588.343
Nilai Buku per 31 Desember 2022	964.106.257

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2022 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

**Aset Tetap  
Lainnya  
Rp.80,907,000**

### C. 2. 5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, Gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.80,907,000 dan Rp.80,907,000 dengan rincian sebagai berikut :

#### Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	80.907.000
Mutasi tambah :	
-	-
Mutasi Kurang	-
-	
Saldo per 31 Desember 2022	80.907.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-
Nilai Buku per 31 Desember 2022	80.907.000

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

**Konstruksi  
Dalam  
Pengerjaan  
Rp.3,000,000**

### C. 2. 6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.3,000,000 dan Rp.0. Adapun nilai KDP sebesar Rp. 3.000,000 adalah nilai yang bersumber akibat kesalahan

pengimputan operator yang dimana seluruh pelaksanaan pekerjaan gedung tersebut telah diselesaikan di tahun berjalan.

*Akumulasi  
Penyusutan  
Aset Rp.(  
19,498,546,09  
0)*

### C. 2. 7 Akumulasi Penyusutan Aset

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2022 dan 2021 masing – masing adalah sebesar (Rp.19,498,546,090) dan Rp.( 17,321,017,766).

Akumulasi Penyusutan Aset merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain bentuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset per 31 Desember 2022 :

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*(dalam rupiah)*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	74.021.504.073	-	74.021.504.073
2	Peralatan dan Mesin	16.445.925.981	(4.920.863.142)	11.525.062.839
3	Gedung dan Bangunan	39.072.849.925	(3.090.152.226)	35.982.697.699
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.578.694.600	(614.588.343)	964.106.257
5	Aset Tetap Lainnya	80.907.000	-	80.907.000
	Akumulasi Penyusutan	131.199.881.579	(8.625.603.711)	122.574.277.868

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

*Piutang  
Jangka  
Panjang  
Rp.0*

### C.3 Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Piutang  
Tagihan Tuntutan  
an  
Perbendaharaan/Tuntutan  
Ganti Rugi  
(TP/TGR)  
Rp.0

### C.3. 1 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

Tagihan  
Penjualan  
Angsuran  
Rp.0

### C.3. 2 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Rincian TPA untuk masing -masing debitor adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang TPA TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

No	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
1	-	0	0
2	-	0	0
3	-	0	0
Jumlah		0	0

Penyisihan  
Piutang Tidak

### C.3. 3 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

**Tertagih –  
Piutang  
Jangka  
Panjang Rp.0**

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidak tertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut :

**Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk.  
Panjang TA 2022**

*(dalam rupiah)*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
Tagihan TPA			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0%	-
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih</b>	<b>-</b>	<b>0%</b>	<b>-</b>

**Aset Lainnya  
Rp.  
891,479,497**

**C.4 Aset Lainnya**

Saldo Aset Lainnya Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 891,479,497 dan Rp. 953,385,252.

**C.4.1. Aset Tak Berwujud**

**Aset Tak  
Berwujud  
Rp.**

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar

296,011,000

Rp. 296,011,000 dan Rp. 291,011,000.

Aset Tak Berwujud merupakan asset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak memiliki wujud fisik.

#### Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	291.011.000
Mutasi tambah :	
Pembelian	5.000.000
Saldo per 31 Desember 2022	296.011.000
Amortisasi s.d 31 Desember 2022	-
Nilai Buku per 31 Desember 2022	-

Mutasi Tambah :

Penambahan nilai aset tak berwujud bersumber dari penambahan kuota jaringan internet Kanwil Kemenag Provinsi Sulawesi Barat.

#### Rincian Aset Tak Berwujud TA 2022

(dalam rupiah)

No	Uraian	Nilai
1	Sofwer	5.000.000
2	-	-
	Jumlah	5.000.000

#### C.4.2. Aset Lain -lain

Aset Lain - lain per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 1,755,661,000 dan Rp. 1,786,861,000. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional.

Aset Lain -  
lain

Rp.

1,755,661,000

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut :  
Rincian Mutasi Aset lain-lain

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	1.786.861.000
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi dari Aset Tetap	-
Mutasi kurang :	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
Penghapusan BMN	- 31.200.000
Saldo per 31 Desember 2022	1.755.661.000
Amortisasi s.d 31 Desember 2022	879.181.503
Nilai Buku per 31 Desember 2022	907.679.497

Mutasi Kurang :

Beberapa aset lain – lain berupa aset yang sudah tidak digunakan lagi telah dihapus.

Rincian Aset Lain – lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi  
Penyusutan  
dan Amortisasi  
Aset Lainnya  
Rp.(1.063.942,  
503)*

#### C.4.3.Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.(1,063,942,503) dan Rp.(1,006,991,748).

Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi asset lainnya adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya TA 2022

(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud			
1	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-
B	Aset Lain-lain	1.755.661.000	1.063.942.503	691.718.497
	Jumlah	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>1.755.661.000</b>	<b>1.063.942.503</b>	<b>691.718.497</b>

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Kewajiban  
Jangka  
Pendek Rp.0*

#### C. 5 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan

diharapkan akan dibayar kembali atas jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Uang Muka  
dari KPPN  
Rp.0

#### C. 5.1. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada  
Pihak Ketiga  
Rp.0

#### C. 5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0, Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

#### Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2022

(dalam rupiah)

No	Uraian	Jumlah
1	Pendapatan Jasa Giro yang belum disetor	-
2	Potong Pajak yang belum disetor	-
3	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	-
	<b>Total</b>	

Pendapatan Jasa Giro merupakan bunga bank pada rekening penampungan lainnya yang belum terdaftar pada *Treasury National Pooling (TNP)* dan belum disetorkan ke kas Negara

per tanggal pelaporan.

Potongan Pajak merupakan pungutan pajak bendahara pengeluaran atas transaksi Uang Persediaan yang belum disetorkan ke kas Negara per tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya merupakan Uang Makan Desember 2022 yang belum dibayarkan kepada para pegawai Sekretariat Jenderal Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Barat.

*Pendapatan  
Diterima di  
Muka Rp.0*

### C. 5.3. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang / jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBK. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut :

#### Rincian Penapatan Diterima di Muka TA 2022

*(dalam rupiah)*

Uraian	Jumlah
-	-
-	-
-	-
<b>Jumlah</b>	

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

*Beban yang  
Maih Harus  
Dibayar  
Rp.0*

### C. 5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0, merupakan kewajiban pemerintah kepada Pihak Ketiga yang



pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar  
TA 2022 dan 2022

(dalam rupiah)

Uraian	2022	2021
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Jumlah	-	-

### C. 7. Ekuitas

*Ekuitas*

*Rp.*

*112,701,002,9*

*86*

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar **Rp. 112,701,002,986** dan **Rp. 113,171,557,860**.

Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang Ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

**Pendapatan**  
**PNBP**  
**Rp. 191,839**

### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar **Rp. 191,839** dan **Rp. 75,627**. Pendapatan tersebut terdiri dari:

#### Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

URAIAN	2022	2021	%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha	191.639	75.600	15375,53%
Pendapatan Pendidikan	0	0	0,00%
Pendapatan Lain-lain	0	27	-10000,00%
<b>Jumlah</b>	<b>191.639</b>	<b>75.627</b>	<b>16366,47%</b>

**Beban**  
**Pegawai Rp.**  
**23,714,983,047**

### D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp. 23,714,983,047** dan **Rp. 22,581,224,951**. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

#### Rincian Beban Pegawai Tahun 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

URAIAN	2022	2021	%
Beban Gaji	9.577.893.760	9.615.235.065	(0,39)
Beban Tunjangan - Tunjangan	4.138.917.713	3.985.809.314	3,84
Beban Lembur	985.407.000	901.268.895	9,34
Beban Tunjangan Khusus	9.012.764.574	8.078.911.677	11,55
<b>Jumlah Beban</b>	<b>23.714.983.047</b>	<b>22.581.224.951</b>	<b>5,02</b>

### D.3 Beban Persediaan

*Beban  
Persediaan  
Rp.  
256,648,300*

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 256,648,300 dan Rp. 317,804,100. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban persediaan tahun 2022 mengalami penurunan akibat menurunnya belanja persediaan dampak dari refocusing anggaran di awal tahun. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Beban Persediaan TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Persediaan Konsumsi	256.648.300	317.664.100	(19,21)
Beban Persediaan Bahan Baku	0	120.000	(100,00)
Beban Persediaan Lainnya	0	0	0,00
<b>Jumlah Beban</b>	<b>256.648.300</b>	<b>317.804.100</b>	<b>(19,24)</b>

#### D.4 Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang  
dan Jasa Rp.  
6,856,941,087*

Jumlah Beban Barang dan Jasa 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 6,856,941,087 dan Rp. 7,300,860,081. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban barang dan jasa tahun 2022 mengalami kenaikan.

#### Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2022 dan 2021

*(dalam rupiah)*

Uraian	2022	2021	%
Beban Keperluan Perkantoran	3.964.775.621	3.934.615.946	0,77
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	8.963.000	6.863.200	30,60
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	661.464.000	673.251.000	(1,75)
Beban Barang Operasional Lainnya		15.000.000	(100,00)
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	5.355.411	46.352.230	(88,45)
Beban Bahan	356.109.000	440.412.500	(19,14)
Beban Honor Output Kegiatan	5.550.000	6.190.000	(10,34)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	3.000.000	(100,00)
Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam Bentuk Uang	265.000.000	308.350.000	(14,06)
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi	1.000.000	21.261.175	(95,30)
Beban Langganan Listrik	621.335.583	521.629.662	19,11
Beban Langganan Air	29.170.700	27.280.246	6,93
Beban Langganan Telepon	16.217.989	21.197.860	(14,06)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	41.000.000	41.000.000	0,00
Beban Jasa Pos dan Giro	1.200.000	1.200.000	0,00
Beban Sewa	623.878.425	1.109.822.262	(25,76)
Beban Jasa Profesi	51.400.000	56.200.000	(8,54)
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	741.358	67.234.000	(98,90)
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	1.780.000		
<b>Jumlah Beban</b>	<b>6.856.941.087</b>	<b>7.300.860.081</b>	<b>(6,08)</b>

**Beban Pemeliharaan**  
**Rp.**  
**832,034,632,-**

#### D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 832,034,632 dan Rp. 822,993,664. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban pemeliharaan tahun 2022 mengalami kenaikan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

##### Rincian Beban Pemeliharaan TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	419.288.000	277.680.000	51,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	402.846.632	545.258.664	(26,12)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	0	55.000	(100,00)
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	9.900.000		100,00
<b>Jumlah Beban</b>	<b>832.034.632</b>	<b>822.993.664</b>	<b>1,10</b>

**Beban Perjalanan Dinas**  
**Rp.**  
**3,956,550,340,-**

#### D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 3,956,550,340 dan Rp. 4,054,704,009. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

##### Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Perjalanan Biasa	3.574.018.000	3.786.755.000	(6,62)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	130.930.000	138.094.000	(5,19)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	106.664.000	91.230.000	16,92
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	144.938.250	38.625.000	275,24
<b>Jumlah Beban</b>	<b>3.956.550.340</b>	<b>4.054.704.009</b>	<b>(2,42)</b>

#### D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban Barang  
untuk  
Diserahkan  
kepada  
Masyarakat  
Rp. 550,000*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 550,000 dan Rp. 0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat  
Tahun 2022 dan 2021

*(dalam rupiah)*

Uraian	2022	2021	%
Beban Persediaan Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada	0	0	0,00
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan	0	0	0,00
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	550.000		100,00
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
<b>Jumlah Beban</b>	<b>550.000</b>	<b>0</b>	<b>100,00</b>

#### D.8 Beban Bantuan Sosial

*Beban  
Bantuan Sosial  
Rp. 0*

Beban Bantuan Sosial Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2022 dan Tahun 2021

*(dalam rupiah)*

Uraian	2022	2021	%
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	0	0,00
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial	0	0	0,00
Beban Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan	0	0	0,00
<b>Jumlah Beban</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

**Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp. 2,440,352,264**

#### D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar **Rp. 2,440,352,264** dan **Rp. 2,305,736,784**. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat lokasi sistematis atas nilai suatu asset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2022 dan Tahun 2021*

*(dalam rupiah)*

Uraian	2022	2021	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.103.913.935	923.610.423	19,52
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.127.615.539	1.182.808.572	(4,67)
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	108.672.035	108.672.034	0,00
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>2.340.201.509</b>	<b>2.215.091.029</b>	<b>5,65</b>
Beban Amortisasi Aset Lainnya	21.245.000	23.740.000	(10,51)
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak digunakan	78.905.755	66.905.755	17,94
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>100.150.755</b>	<b>90.645.755</b>	<b>10,49</b>
<b>Jumlah Beban</b>	<b>2.440.352.264</b>	<b>2.305.736.784</b>	<b>5,84</b>

**Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp.0**

#### D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidak tertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk

2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

**Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih  
Tahun 2022 dan 2021**

*(dalam rupiah)*

Uraian	2022	2021	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih			
- Piutang Lancar	0	0	0,00
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih			
- Piutang Non Lancar	0	0	0,00
<b>Jumlah Beban</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

**Kegiatan Non  
Operasional  
Rp.  
10,899,448**

**D.11 Kegiatan Non Operasional**

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 10,899,448 dan Rp. 54,597,941. Rinciannya adalah sebagai berikut;

**Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2022 dan 2021**

*(dalam rupiah)*

Uraian	2022	2021	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	(109.256.777)	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Laku	(7.021.148)	(962.779)	614,42
Pendapatan dari Perjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	(1.765.000)	0	100,00
Pendapatan dan Perjualan Perabotan dan Mesin	(2.113.300)		100,00
Beban Kerugian Pelepasan Aset		55.041.615	(100,00)
<b>Jumlah Beban</b>	<b>(10.899.448)</b>	<b>(54.597.941)</b>	<b>(92,04)</b>

**Pos Luar  
Biasa Rp.0**

**D.12 Pos Luar Biasa**

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban Pos Luar Biasa untuk Tahun 2022 dan 2021.



## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1 Ekuitas Awal

*Ekuitas Awal Rp. 113,171,557,860* Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 113,171,557,860 dan Rp. 111,898,127,969.

### E.2 Surplus (Defisit) LO

*Defisit LO Rp.(38,046,968,383)* Jumlah DefisitLO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah deficit sebesar Rp.(38,046,968,383) dan Rp.(37,328,650,021). Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/deficit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

### E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

*Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Rp.0* Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.0.

#### E. 4. 1. Penyesuaian Nilai Aset

*Penyesuaian Nilai Aset Rp.0* Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

#### E. 4. 2. Koreksi Nilai Persediaan

*Koreksi Nilai Persediaan Rp.0* Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar

Rp.0 dan Rp.0. Rincian Nilai Persediaan untuk Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2022

(dalam rupiah)

No	Jenis Persediaan	Koreksi
1	Barang Konsumsi	-
2	Suku Cadang	-
	<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

**Selisih Revaluasi E. 4. 3 Selisih Revaluasi Aset**

*Aset Rp.0*

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0

*Koreksi Aset*

**E. 4. 4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi**

*Tetap Non*

*Revaluasi Rp.*

*7,441,185*

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 7,441,185 dan Rp.( 65,062,140).

*Koreksi Lain-*

**E. 4.5 Koreksi Lain-Lain**

*Lain Rp.0*

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0 Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

**Transaksi Antar Entitas Rp. 37,568,972,324**

### E. 5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 37,568,972,324 dan Rp. 38,667,142,052. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

#### Transaksi Antar Entitas TA 2022

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	11.091.287
Ditagihkan ke Entitas Lain	- 37.580.063.611
Transfer Keluar	
Transfer Masuk	
Pengesahan Hibah Langsung	
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	
<b>Jumlah</b>	<b>(37.568.972.324)</b>

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

#### E. 5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2022 , DDEL sebesar Rp.11,091,287 sedangkan DKEL sebesar Rp.37,580,063,611.

#### E. 5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 Rp.0. Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp.0

39.322.780

### E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp.0. dari total Rp.0.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp.0

### *Ekuitas Akhir Rp.* E. 6. Ekuitas Akhir

*112,701,002,986*

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing Adalah sebesar Rp. 112,701,002,986 dan Rp. 113,171,557,860,-

## F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.

### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Masih terdapat kekurangan pada penyusunan Laporan Keuangan pada tingkat wilayah ini. Beberapa data secara detail tidak dapat disajikan antara lain :

1. Informasi terkait aset yang belum dapat dijelaskan secara detail akibat kurangnya informasi dari satuan kerja.
2. Opname Barang secara rinci belum dapat disajikan dikarenakan belum dilaksanakan opname barang persediaan di tingkat Satuan Kerja.



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN WILAYAH  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025  
UAPPAW : BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT 025013400KD

Tgl Data : 11/05/23 6:00 AM  
Tgl Cetak : 11/05/23 8:38 AM  
Halaman : 2  
lap\_ira\_face\_uappaw\_komparatif

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	39,664,218,000	37,580,063,611	(2,084,154,389)	95	40,197,832,000	39,700,960,805	(496,871,195)	99
C	PEMBIAYAAN				0				0

Keterangan :  
FINAL

**NERACA**  
**TINGKAT WILAYAH**  
**PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 025 ) KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIT ORGANISASI : ( 01 ) SEKRETARIAT JENDERAL**  
**UAPPW : ( 025013400KD ) BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT**

Tgl Data : 11/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 11/05/23 8:38 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_uappaw\_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2022	2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Persediaan	8,938,000	12,152,300	(3,214,300)	(26.45)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>8,938,000</b>	<b>12,152,300</b>	<b>(3,214,300)</b>	<b>(26.45)</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	74,021,504,073	74,021,504,073	0	0.00
Peralatan dan Mesin	16,445,925,981	15,267,079,478	1,178,846,505	7.72
Gedung dan Bangunan	39,072,849,925	38,461,357,925	611,492,000	1.59
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,578,694,600	1,578,694,600	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	80,907,000	80,907,000	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	3,000,000	0	3,000,000	0.00
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN</b>	<b>(19,498,546,090)</b>	<b>(17,321,017,766)</b>	<b>(2,177,528,324)</b>	<b>12.57</b>
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>111,704,335,489</b>	<b>112,088,525,308</b>	<b>(384,189,819)</b>	<b>(0.34)</b>
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Tak Berwujud	296,011,000	291,011,000	5,000,000	1.72
Aset Lain-lain	1,755,661,000	1,786,861,000	(31,200,000)	(1.75)
<b>AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA</b>	<b>(1,063,942,503)</b>	<b>(1,006,991,748)</b>	<b>(56,950,755)</b>	<b>5.66</b>
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>987,729,497</b>	<b>1,070,880,252</b>	<b>(83,150,755)</b>	<b>(7.76)</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>112,701,002,986</b>	<b>113,171,557,860</b>	<b>(470,554,874)</b>	<b>(0.42)</b>

<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	112,701,002,986	113,171,557,860	(470,554,874)	(0.42)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>112,701,002,986</b>	<b>113,171,557,860</b>	<b>(470,554,874)</b>	<b>(0.42)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>112,701,002,986</b>	<b>113,171,557,860</b>	<b>(470,554,874)</b>	<b>(0.42)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>112,701,002,986</b>	<b>113,171,557,860</b>	<b>(470,554,874)</b>	<b>(0.42)</b>

Keterangan :

FINAL



## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT WILAYAH  
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 025 ) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : ( 01 ) SEKRETARIAT JENDERAL

WILAYAH/PROVINSI : ( 025013400KD ) BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 11/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 11/05/23 8:38 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_uappaw

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	37,580,063,611
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	11,091,287	0
3.0	425121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	1,765,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	2,113,300
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	191,839
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	0	7,021,148
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	9,577,893,760	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	148,869	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	663,126,924	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	213,841,404	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	220,410,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	418,483,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	47,618,189	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	572,045,580	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	1,620,535,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	384,930,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	985,407,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	9,023,429,396	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	3,964,775,621	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	8,963,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	661,464,000	0
3.0	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-	5,355,411	0
3.0	521211	Belanja Bahan	356,109,000	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	5,550,000	0
3.0	521233	Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam	265,000,000	0
3.0	521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi	1,000,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	253,984,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	621,335,583	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	18,217,989	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	29,170,700	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	41,000,000	0
3.0	522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	1,200,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	823,878,425	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	51,400,000	0
3.0	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	741,356	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	432,664,800	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	402,846,632	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	3,576,868,090	0

## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT WILAYAH  
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 025 ) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : ( 01 ) SEKRETARIAT JENDERAL

WILAYAH/PROVINSI : ( 025013400KD ) BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 11/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 11/05/23 8:38 AM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_uappaw

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	128,080,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	106,664,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	144,936,250	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,357,756,505	0
3.0	533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan	57,300,000	0
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	557,192,000	0
3.0	536111	Belanja Modal Lainnya	5,000,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	1,230
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	2,220,023
3.1	512411	Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/	0	10,664,822
3.1	523111	Pengembalian Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	13,376,800
Jumlah			37,617,417,773	37,617,417,773

Keterangan :

FINAL

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT WILAYAH  
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 025 ) KEMENTERIAN AGAMA

UNIT ORGANISASI : ( 01 ) SEKRETARIAT JENDERAL

WILAYAH/PROVINSI : ( 025013400KD ) BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 11/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 11/05/23 8:38 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_uappaw

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	8,938,000	0
0.0	131111	Tanah	74,021,504,073	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	16,445,925,981	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	39,072,849,925	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	871,468,000	0
0.0	134112	Irigasi	510,264,000	0
0.0	134113	Jaringan	196,962,600	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	80,907,000	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	3,000,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	13,677,782,852
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	5,206,174,895
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	450,131,735
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	99,270,922
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	65,185,686
0.0	162151	Software	216,011,000	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	80,000,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi	1,755,661,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	0	879,181,503
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	184,761,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	37,580,063,611
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	11,091,287	0
0.0	391111	Ekuitas	0	113,171,557,860
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	7,441,185
3.0	425121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	1,765,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	2,113,300
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	191,839
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	0	7,021,148
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	9,577,893,760	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	147,639	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	663,126,924	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	213,841,404	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	220,410,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	418,483,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	47,618,189	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	572,045,580	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	1,620,535,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	382,709,977	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	985,407,000	0

# NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

**TINGKAT WILAYAH**  
**PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 025 ) KEMENTERIAN AGAMA**

**UNIT ORGANISASI : ( 01 ) SEKRETARIAT JENDERAL**

**WILAYAH/PROVINSI : ( 025013400KD ) BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT**

Tgl Data : 11/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 11/05/23 8:38 AM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_uappaw

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	9,012,764,574	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	3,964,775,621	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	8,963,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	661,464,000	0
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-	5,355,411	0
3.0	521211	Beban Bahan	356,109,000	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	5,550,000	0
3.0	521233	Beban Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam	265,000,000	0
3.0	521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi	1,000,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	621,335,583	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	18,217,989	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	29,170,700	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	41,000,000	0
3.0	522121	Beban Jasa Pos dan Giro	1,200,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	823,878,425	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	51,400,000	0
3.0	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	741,358	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	419,288,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	402,846,632	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	3,574,018,090	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	130,930,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	106,664,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	144,938,250	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,103,913,935	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,127,615,539	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	84,267,253	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	18,742,449	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	5,662,333	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	21,245,000	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak	78,905,755	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	256,848,300	0
3.0	593121	Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	550,000	0
3.0	595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	1,780,000	0
3.0	595113	Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	9,900,000	0
<b>JUMLAH</b>			<b>171,332,642,536</b>	<b>171,332,642,536</b>

**NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)**

**TINGKAT WILAYAH**  
**PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 025 ) KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIT ORGANISASI : ( 01 ) SEKRETARIAT JENDERAL**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 025013400KD ) BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT**

Tgl Data : 11/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 11/05/23 8:38 AM

Halaman : 3

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_uappaw

Keterangan :

FINAL

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT WILAYAH**  
**PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 025 ) KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIT ORGANISASI : ( 01 ) SEKRETARIAT JENDERAL**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 025013400KD ) BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT**

Tgl Data : 11/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 11/05/23 8:37 AM

Halaman : 1

lap\_lo\_uappaw

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	-
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	-
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	-
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	-
Pendapatan Cukai	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	-
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	-
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	-
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	-
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	-
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	191,839	75,627	116,212	-
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	191,839	75,627	116,212	-
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	-
Pendapatan Hibah	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan	191,839	75,627	116,212	-
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	-
Beban Pegawai	23,714,983,047	22,581,224,951	1,133,758,096	-
Beban Persediaan	256,648,300	317,804,100	(61,155,800)	-
Beban Barang dan Jasa	6,858,941,087	7,300,860,081	(443,918,994)	-
Beban Pemeliharaan	832,034,632	822,993,664	9,040,968	-
Beban Perjalanan Dinas	3,956,550,340	4,054,704,009	(98,153,669)	-
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	550,000	0	550,000	-
Beban Bunga	0	0	0	-

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT WILAYAH**  
**PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 025 ) KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIT ORGANISASI : ( 01 ) SEKRETARIAT JENDERAL  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 025013400KD ) BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 11/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 11/05/23 8:37 AM

Halaman : 2

lap\_lo\_uappaw

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	-
Beban Hibah	0	0	0	-
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2,440,352,264	2,305,736,784	134,615,480	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	-
Beban Transfer	0	0	0	-
Beban Lain-Lain	0	0	0	-
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>38,058,059,670</b>	<b>37,383,323,589</b>	<b>674,736,081</b>	-
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>(38,057,867,831)</b>	<b>(37,383,247,962)</b>	<b>(674,619,869)</b>	-
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	-
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	3,878,300	53,615,162	(49,736,862)	-
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	3,878,300	109,256,777	(105,378,477)	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	55,641,615	(55,641,615)	-
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	7,021,148	982,779	6,038,369	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	7,021,148	982,779	6,038,369	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	-
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>10,899,448</b>	<b>54,597,941</b>	<b>(43,698,493)</b>	-
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>(38,046,968,383)</b>	<b>(37,328,650,021)</b>	<b>(718,318,362)</b>	-
<b>POS LUAR BIASA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	-
Beban Luar Biasa	0	0	0	-
<b>POS LUAR BIASA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	-
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>	<b>(38,046,968,383)</b>	<b>(37,328,650,021)</b>	<b>(718,318,362)</b>	-

Keterangan :

FINAL

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TINGKAT WILAYAH**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 025 ) KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIT ORGANISASI : ( 01 ) SEKRETARIAT JENDERAL  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 025013400KD ) BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT

Tgl Data : 11/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 11/05/23 8:37 AM

Halaman : 1

lap\_lpe\_uappaw

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	113,171,557,860	111,898,127,969	1,273,429,891	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(38,046,968,383)	(37,328,650,021)	(718,318,362)	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	7,441,185	(65,062,140)	72,503,325	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	7,441,185	(65,062,140)	72,503,325	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	37,588,972,324	38,667,142,052	(1,098,169,728)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(470,554,874)	1,273,429,891	(1,743,984,765)	-
EKUITAS AKHIR	112,701,002,986	113,171,557,860	(470,554,874)	-

Keterangan :

FINAL



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT WILAYAH  
MENURUT JENIS BELANJA / KODE AKUN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**  
**ESELON I** : 01 **SEKRETARIAT JENDERAL**  
**WILAYAH/PROVINSI** : 025013400KD **BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
Tanggal : 11/05/23 8:38 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_tra\_bel\_akun\_uappaw --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
51	<b>BELANJA PEGAWAI</b>							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	6,783,960,000	10,379,183,000	9,577,893,760	0	9,577,893,760	92.28	801,289,240
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	179,000	182,000	148,869	1,230	147,639	81.12	34,361
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	821,630,000	716,127,000	663,126,924	0	663,126,924	92.6	53,000,076
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	218,746,000	232,044,000	213,841,404	0	213,841,404	92.16	18,202,596
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	254,660,000	237,490,000	220,410,000	0	220,410,000	92.81	17,080,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	344,518,000	467,104,000	418,483,000	0	418,483,000	89.59	48,621,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	16,591,000	51,266,000	47,618,189	0	47,618,189	92.88	3,649,811
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	569,656,000	606,266,000	572,045,580	0	572,045,580	94.36	34,220,420
511129	Belanja Uang Makan PNS	2,223,034,000	1,879,657,000	1,620,535,000	0	1,620,535,000	86.21	259,122,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	477,450,000	427,806,000	384,930,000	2,220,023	382,709,977	89.46	45,096,023
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111</b>	<b>11,710,424,000</b>	<b>14,997,127,000</b>	<b>13,719,032,726</b>	<b>2,221,253</b>	<b>13,716,811,473</b>	<b>91.48</b>	<b>1,280,315,527</b>
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	824,862,000	985,810,000	985,407,000	0	985,407,000	99.96	403,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122</b>	<b>824,862,000</b>	<b>985,810,000</b>	<b>985,407,000</b>	<b>0</b>	<b>985,407,000</b>	<b>99.96</b>	<b>403,000</b>
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	11,905,163,000	9,740,878,000	9,023,429,396	10,664,822	9,012,764,574	92.53	728,113,426
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124</b>	<b>11,905,163,000</b>	<b>9,740,878,000</b>	<b>9,023,429,396</b>	<b>10,664,822</b>	<b>9,012,764,574</b>	<b>92.63</b>	<b>728,113,426</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51</b>	<b>24,440,449,000</b>	<b>25,723,815,000</b>	<b>23,727,869,122</b>	<b>12,886,075</b>	<b>23,714,983,047</b>	<b>92.24</b>	<b>2008831953</b>
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	4,141,125,000	3,991,093,000	3,964,775,621	0	3,964,775,621	99.34	26,317,379
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	9,000,000	9,000,000	8,963,000	0	8,963,000	99.59	37,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	665,280,000	670,674,000	661,464,000	0	661,464,000	98.63	9,210,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	20,000,000	0	0	0	0	0	0
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	7,440,000	5,420,000	5,355,411	0	5,355,411	98.81	64,589
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211</b>	<b>4,842,845,000</b>	<b>4,676,187,000</b>	<b>4,640,558,032</b>	<b>0</b>	<b>4,640,558,032</b>	<b>99.24</b>	<b>35,628,968</b>
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	570,489,000	356,419,000	356,109,000	0	356,109,000	99.91	310,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT WILAYAH  
MENURUT JENIS BELANJA / KODE AKUN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**  
**ESELON I** : 01 **SEKRETARIAT JENDERAL**  
**WILAYAH/PROVINSI** : 025013400KD **BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
Tanggal : 11/05/23 8:38 AM  
Halaman : 2  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_uappaw --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	28,850,000	5,550,000	5,550,000	0	5,550,000	100	0
521233	Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk	320,000,000	265,000,000	265,000,000	0	265,000,000	100	0
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi	12,500,000	1,000,000	1,000,000	0	1,000,000	100	0
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212</b>	<b>931,839,000</b>	<b>627,969,000</b>	<b>627,659,000</b>	<b>0</b>	<b>627,659,000</b>	<b>99.95</b>	<b>310,000</b>
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	237,454,000	254,278,000	253,984,000	0	253,984,000	99.88	294,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218</b>	<b>237,454,000</b>	<b>254,278,000</b>	<b>253,984,000</b>	<b>0</b>	<b>253,984,000</b>	<b>99.88</b>	<b>294,000</b>
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	755,118,000	633,519,000	621,335,583	0	621,335,583	98.06	12,183,417
522112	Belanja Langganan Telepon	41,400,000	20,055,000	18,217,989	0	18,217,989	90.84	1,837,011
522113	Belanja Langganan Air	42,970,000	29,572,000	29,170,700	0	29,170,700	98.64	401,300
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	41,000,000	41,000,000	41,000,000	0	41,000,000	100	0
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	0	1,201,000	1,200,000	0	1,200,000	99.92	1,000
522141	Belanja Sewa	901,200,000	823,880,000	823,878,425	0	823,878,425	100	1,575
522151	Belanja Jasa Profesi	89,500,000	51,400,000	51,400,000	0	51,400,000	100	0
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	55,250,000	800,000	741,358	0	741,358	92.67	58,642
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221</b>	<b>1,926,438,000</b>	<b>1,601,427,000</b>	<b>1,586,944,055</b>	<b>0</b>	<b>1,586,944,055</b>	<b>99.1</b>	<b>14,482,945</b>
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	344,344,000	432,981,000	432,664,800	13,376,800	419,288,000	96.84	13,693,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	430,850,000	403,467,000	402,846,632	0	402,846,632	99.85	620,368
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231</b>	<b>775,194,000</b>	<b>836,448,000</b>	<b>835,511,432</b>	<b>13,376,800</b>	<b>822,134,632</b>	<b>99.80</b>	<b>14,312,568</b>
524111	Belanja Perjalanan Biasa	3,840,656,000	3,581,953,000	3,576,868,090	0	3,576,868,090	99.86	5,084,910
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	235,740,000	128,347,000	128,080,000	0	128,080,000	99.79	267,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	163,190,000	107,084,000	106,664,000	0	106,664,000	99.61	420,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	39,775,000	145,225,000	144,938,250	0	144,938,250	99.8	286,750
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241</b>	<b>4,279,361,000</b>	<b>3,962,609,000</b>	<b>3,956,550,340</b>	<b>0</b>	<b>3,956,550,340</b>	<b>99.85</b>	<b>6,058,660</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52</b>	<b>12,993,131,000</b>	<b>11,958,918,000</b>	<b>11,901,206,859</b>	<b>13,376,800</b>	<b>11,887,830,059</b>	<b>99.52</b>	<b>7,108,7941</b>
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT WILAYAH  
MENURUT JENIS BELANJA / KODE AKUN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 025 **KEMENTERIAN AGAMA**  
**ESELON I** : 01 **SEKRETARIAT JENDERAL**  
**WILAYAH/PROVINSI** : 025013400KD **BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
Tanggal : 11/05/23 8:38 AM  
Halaman : 3  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_uappaw --rekon17

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,370,926,000	1,359,585,000	1,357,758,505	0	1,357,758,505	99.87	1,826,495
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321</b>	<b>1,370,926,000</b>	<b>1,359,585,000</b>	<b>1,357,758,505</b>	<b>0</b>	<b>1,357,758,505</b>	<b>99.87</b>	<b>1,826,495</b>
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis	2,000,000	0	0	0	0	0	0
533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan	159,090,000	57,400,000	57,300,000	0	57,300,000	99.83	100,000
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	851,400,000	559,500,000	557,192,000	0	557,192,000	99.59	2,308,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331</b>	<b>1,012,490,000</b>	<b>616,900,000</b>	<b>614,492,000</b>	<b>0</b>	<b>614,492,000</b>	<b>99.61</b>	<b>2,408,000</b>
5361	Belanja Modal Lainnya							
536111	Belanja Modal Lainnya	0	5,000,000	5,000,000	0	5,000,000	100	0
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361</b>	<b>0</b>	<b>5,000,000</b>	<b>5,000,000</b>	<b>0</b>	<b>5,000,000</b>	<b>100</b>	<b>0</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53</b>	<b>2,383,416,000</b>	<b>1,981,485,000</b>	<b>1,977,250,505</b>	<b>0</b>	<b>1,977,250,505</b>	<b>99.79</b>	<b>4234495</b>
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>39,816,996,000</b>	<b>39,664,218,000</b>	<b>37,606,326,486</b>	<b>26,262,875</b>	<b>37,580,063,611</b>	<b>94.81</b>	<b>2,084,154,389</b>

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN  
TINGKAT WILAYAH  
MENURUT AKUN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 025  
**WILAYAH/PROVINSI** : 025013400KD

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT**

Kode Lap : LRA.P.W.1  
Tanggal : 11/05/23 8:39 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_pend\_akun\_uappaw--rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	1,765,000	0	1,765,000	0
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	2,113,300	0	2,113,300	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	191,839	0	191,839	0
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251</b>	<b>0</b>	<b>4,070,139</b>	<b>0</b>	<b>4,070,139</b>	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	7,021,148	0	7,021,148	0
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259</b>	<b>0</b>	<b>7,021,148</b>	<b>0</b>	<b>7,021,148</b>	
	<b>JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42</b>	<b>0</b>	<b>11,091,287</b>	<b>0</b>	<b>11,091,287</b>	
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>0</b>	<b>11,091,287</b>	<b>0</b>	<b>11,091,287</b>	

**NERACA PERCOBAAN**  
**TINGKAT WILAYAH**  
**PER 1 JANUARI 2022 (SALDO AWAL)**  
**(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 025

KEMENTERIAN AGAMA

WILAYAH/PROVINSI :

BA(025) ES1(01) SULAWESI BARAT

Tgl. Cetak 11/05/2023

lap\_neraca\_percobaan\_sawal\_aktual\_usppaw--nekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	12,152,300	0
0.0	131111	Tanah	74,021,504,073	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	15,267,079,476	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	38,461,357,925	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	871,468,000	0
0.0	134112	Irigasi	510,264,000	0
0.0	134113	Jaringan	196,962,600	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	80,907,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	12,751,000,917
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	4,064,100,541
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	365,864,462
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	80,526,473
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	59,523,353
0.0	162151	Software	216,011,000	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	75,000,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	1,786,861,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	843,475,748
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	163,516,000
0.0	391111	Ekuitas	0	113,171,557,660
<b>JUMLAH</b>			<b>131,499,567,374</b>	<b>131,499,567,374</b>